

## ABSTRAK

### **Manajemen Pengetahuan Sebagai Strategi Implementasi Keselamatan Pasien Untuk Meningkatkan Kinerja Petugas**

**Latar belakang.** Kesalahan terjadi di laboratorium disebabkan karena hasil pemeriksaan laboratorium membingungkan, kesalahan selama proses pemberian pelayanan laboratorium dan masalah yang terjadi selama pelayanan dapat menimbulkan kesalahan pada pasien. Manajemen Pengetahuan secara sistematis menangkap dan mengkomunikasikan pengetahuan kepada analis laboratorium dengan harapan meminimalkan kesalahan yang terjadi di laboratorium klinik.

**Tujuan penelitian.** Membuktikan Manajemen Pengetahuan dapat digunakan sebagai strategi implementasi keselamatan pasien di laboratorium klinik untuk meningkatkan potensi, proses kerja dan kinerja petugas laboratorium klinik.

**Metode Penelitian:** penelitian praeksperimental dengan menggunakan desain pre-post tanpa kelompok kontrol dengan melibatkan 55 petugas. Sebelum implementasi Manajemen Pengetahuan tentang keselamatan pasien, potensi petugas (*mindset*, sikap, kesadaran dan pengetahuan) diukur dengan menggunakan kuesioner serta proses kerja dan kinerja petugas dengan cara observasi. Manajemen Pengetahuan diimplementasikan dalam 4 tahap, dimulai mewujudkan pengetahuan, penyusunan tim kerja, penyebaran pengetahuan dan membudayakan pengetahuan. Pascaimplementasi Manajemen Pengetahuan tentang keselamatan pasien, dilakukan pengukuran potensi petugas, proses kerja dan kinerja petugas.

**Hasil penelitian.** Perubahan potensi petugas pascaimplementasi Manajemen Pengetahuan tentang keselamatan pasien secara bermakna ( $p < 0.001$ ). Terjadi peningkatan proses kerja pascaimplementasi Manajemen Pengetahuan secara bermakna ( $p < 0.001$ ). Peningkatan potensi petugas meningkatkan berpengaruh secara signifikan terhadap perbaikan proses kerja secara bermakna ( $p = 0.172$ ,  $\beta = 0.187$ ). Peningkatan potensi petugas meningkatkan kinerja petugas secara bermakna ( $p = 0.002$ ,  $\beta = 0.406$ ). Peningkatan proses kerja berpengaruh terhadap peningkatan kinerja petugas secara bermakna ( $p < 0.001$ ,  $\beta = 0.581$ ).

**Kesimpulan.** Manajemen Pengetahuan tentang keselamatan pasien dapat meningkatkan potensi petugas dan kualitas proses kerja petugas. Peningkatan kualitas proses kerja petugas secara bermakna meningkatkan kinerja petugas.

**Kata kunci:** keselamatan pasien, manajemen pengetahuan, potensi petugas, kualitas proses kerja, kinerja.